

**PT Ever Shine Tex Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia. Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2018 AND 2017 PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domisili/ Residential address
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domisili/ Residential address
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Sung Pui Man
: Jl. H. Fachruddin No 16 Jakarta 10250
: Permata Hijau - Jakarta Selatan
: 021-3160238
: Presiden Direktur / President Director
- : Erlien L. Suriyanto
: Jl. H. Fachruddin No 16 Jakarta 10250
: Muara Karang - Jakarta Utara
: 021-3160238
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

Hereby declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dicatat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information and facts, and do not conceal any material information and facts.
4. We are responsible for the company and subsidiaries internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2019



Sung Pui Man
Presiden Direktur / President Director

Erlien L. Suriyanto
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

28 Maret 2019/March 28, 2019

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31/			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	180.738	2d,2f,2p,4	785.059	<i>Cash on hand and in banks</i>
Investasi jangka pendek	11.969	2f	5.995	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha		2f,2p,5		<i>Accounts receivable - trade</i>
Pihak ketiga	3.933.222		3.586.057	<i>Third parties</i>
Persediaan	24.182.408	2e,7,11	20.511.824	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	888.588	2j,14	186.830	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	34.958	2g,8	36.740	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2.508	2f,16	381.804	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR	29.234.391		25.494.309	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.449.460	2j,14	1.378.452	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	29.491.841	2h,2s,9,11	30.265.220	<i>Property, plant and equipment</i>
Tagihan pajak penghasilan	1.628.604	2j,14	2.042.035	<i>Claims for income tax refund</i>
Aset tidak digunakan dalam usaha	-	2o,10	1.653.259	<i>Assets not used in operations</i>
Aset tidak lancar lainnya	223.424	2f,16	726.273	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	32.793.329		36.065.239	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	62.027.720		61.559.548	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	17.118.339	2f,11	14.986.508	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.926.206	2f,2p,12	6.818.699	Accounts payable trade - third parties
Utang pihak berelasi	69.056	2q,6	187.803	Due to related parties
Beban akrual	1.784.425	2f,2p,6,13	1.531.323	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	96.781	2f,2p	222.020	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	398.397	2j,14	69.270	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2f,2p,15		Current maturities of long-term debts
Bank	7.068.749		1.936.355	Bank
Pembiayaan konsumen	37.134		61.615	Consumer financing loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	532.414	2f,16	1.258.641	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	32.031.501		27.072.234	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	13.718.539	2q,6	13.307.755	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2f,2p,15		Long-term debts - net of current maturities
Bank			6.413.645	Bank
Pembiayaan konsumen	28.055		53.051	Consumer financing loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	13.746.594		19.774.451	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	45.778.095		46.846.685	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	76.794.149	17a	Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	5.200.668	17b	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(65.745.616)		Accumulated losses
Sub-total	16.249.201		14.712.455
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	424	2c	408
TOTAL EKUITAS	16.249.625		14.712.863
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62.027.720		61.559.548
			NON-CONTROLLING INTERESTS
			TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN	35.984.816	2i,18	35.125.240	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(32.784.541)	2i,19	(34.359.328)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.200.275		765.912	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.081.331)	2i,20	(1.347.358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.795.485)	2i,21	(1.367.315)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(543.963)	22	(7.154)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	58.615		21.967	Other operating income
RUGI USAHA	(161.889)		(1.933.948)	LOSS FROM OPERATIONS
Laba penjualan aset	3.108.696	9,10	237.801	Gain on sale of assets
Pendapatan keuangan	253.106	6	782.376	Finance income
Beban keuangan	(1.857.923)	6,23	(1.297.385)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK	1.341.990		(2.211.156)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT
Manfaat pajak	71.122	2j,14	508.757	Tax benefit
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.413.112		(1.702.399)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.413.112		(1.702.399)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan diatribusikan pada:			<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to:</i>
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan (rugi) komprehensif - tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.413.096		(1.702.411)
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan (rugi) komprehensif - tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	16		12
Total	1.413.112		(1.702.399)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0007	21,25	(0.0008)
			BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid - in Capital	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		76.794.149	4.813.368	(65.456.301)	16.151.216	396	16.151.612	Balance as of December 31, 2016
Rugi tahun berjalan 2017		-	-	(1.702.411)	(1.702.411)	12	(1.702.399)	Loss for the year 2017
Efek nilai wajar utang pemegang saham	6	-	263.650	-	263.650	-	263.650	Fair value effect of shareholder loan
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		76.794.149	5.077.018	(67.158.712)	14.712.455	408	14.712.863	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan 2018		-	-	1.413.096	1.413.096	16	1.413.112	Gain for the year 2018
Efek nilai wajar utang pemegang saham	6	-	123.650	-	123.650	-	123.650	Fair value effect of shareholder loan
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		76.794.149	5.200.668	(65.745.616)	16.249.201	424	16.249.625	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		36.449.963	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(19.581.548)	(18.497.630)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(5.581.895)	(4.408.190)	Salaries and employees' benefits
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(14.715.690)	(12.534.446)	Cash paid for manufacturing overhead and operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi	(4.241.482)	1.009.697	Net Cash Provided by (Used in) Operations
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	462.629	113.895	Receipts from claims of tax refund
Penerimaan dari penghasilan bunga	726	2.455	Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(751.112)	(793.162)	Interest paid
Lain-lain - neto	(201.200)	(54.453)	Others - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.730.439)	278.432	Net Cash Provided by (Used in) operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset	5.073.447	241.747	Proceeds from disposal of assets
Perolehan aset tetap	(2.038.182)	(12.554.026)	Acquisition of property, Plant and Equipment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(75.347)	(58.161)	Payment of consumer financing
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(94.790)	(597.738)	Advances for acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.865.128	(12.968.178)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	44.128.388	53.680.227	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	282.618	2.163.603	Proceeds from due related parties
Pembayaran utang bank	(43.150.016)	(43.470.048)	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.260.990	12.373.782	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(604.321)		(315.964)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	785.059		1.101.023	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	180.738	4	785.059	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and for the
Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 21 tanggal 13 Juli 2017 mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0153088 tanggal 17 Juli 2017.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Prima Rajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 21 dated July 13, 2017 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of the Company's place and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. The amendments to the articles of association were received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0153088 dated July 17, 2017.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Prima Rajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

b. Company's Public Offerings

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2018, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of Shares Issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par Value per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ October 26, 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ August 2, 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ June 10, 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ July 15, 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ September 23, 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ July 12, 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ October 2, 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ December 11, 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") sebagai berikut:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
PT Primarajuli Sukses (PS)	Produsen benang/ Manufacture yarns	Tangerang	1997	99,99%	99,99%	56.320.625	54.413.104
PT Indo Yongtex Jaya (IYJ)	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	Tangerang	1993	99,96%	99,96%	4.675.921	1.653.259

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 28, 2019.

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries ("the Group") as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Emmy Ranoewidjojo
Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sung Pui Man
Peter Sung
Michael Sung
Dra. Erlien Lindawati Surianto

Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak
Sinintha Y. Nainggolan
Timotius

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 1.251 dan 1.204 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

The Group has a total of 1,251 and 1,204 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

f. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Parent and Ultimate Parent Company

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan basis yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative*

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan investor kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Company returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anaknya dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dan kepentingan nonpengedali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman apapun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and accounts balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are unrestricted and not pledged as collaterals to any loans borrowings.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan, kecuali bahan baku dan bahan pembantu, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories, except for raw materials and indirect materials, is determined using the weighted-average method. The cost of raw materials and indirect materials is determined using the first-in, first-out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Group berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Group mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi saham.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

„ Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau beban keuangan untuk pinjaman dan beban pokok penjualan atau beban operasi lain untuk piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and bank, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets and investment in shares of stock.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

„ Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

„ Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk di jual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan disajikan pada akun investasi jangka pendek.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

„ AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in any of three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, and presented under short-term investments.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities, at initial recognition, are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 6,11 dan 15.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities classified as loans and borrowing include bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, due to related parties, other current liabilities and long-term debts.

Subsequent measurement

- Accounts payable - trade, accrued expenses, and other current liabilities.

Liabilities for accounts payable - trade, accrued expense and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

- Loans and borrowing

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Notes 6, 11 and 15.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wan prestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan suku bunga efektif (SBE) aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Piutang bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Grup.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate (EIR). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Receivable together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- AFS financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for lands, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 2s) yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is not depreciated. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and the methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs (Note 2s) incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

i. Revenues and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

j. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas secara komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sepanjang terdapat kemungkinan realisasinya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of corporate income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No 46: *Pajak Penghasilan*.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No 46: Income Tax.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba(rugi) tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

m. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan lini usaha tekstil menurut pasar dalam negeri dan ekspor (segmen geografis).

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Basic Income (loss) per Share

Basic income (loss) per share amounts are computed by dividing income(loss) for the year operations attributable to owners of parent entity by weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

m. Segment Information

Segment information is presented based on textile business line organized into domestic and export market (geographical segment).

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset tidak digunakan dalam usaha

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang tidak digunakan dalam usaha. Aset-aset ini dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	10	Machineries

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Assets not used in operations

The account represents land, building and machineries not used in operations. Those assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except land. Land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar mata uang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018		2017
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	14.481,00		13.548,00
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,87		0,84

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Management determined that the Company and its subsidiaries' functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2018		2017
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	14.481,00		13.548,00
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,87		0,84

q. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut (Catatan 2h). Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset (Note 2h). Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

t. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if these meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$ 3.933.222 dan AS\$3.586.057 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to US\$3,933,222 and US\$3,586,057 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and the Year Then Ended (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebesar AS\$29.491.841 dan AS\$30.265.220 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$24.182.408 dan AS\$20.511.824. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Kas		
Rupiah		
(Rp384.326.309 pada tahun 2018 dan Rp294.958.351 pada tahun 2017)	26.540	21.771

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment amounted to US\$29,491,841 and US\$30,265,220 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying values of inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$24,182,408 and US\$20,511,824 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
(Rp384,326,309 in 2018 and Rp294,958,351 in 2017)

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	2.755	2.525
Sub-total	29.295	24.296
Bank - Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	71.327	-
PT Bank CTBC Indonesia	47.764	171.419
PT Bank Central Asia Tbk	22.763	21.905
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.392	2.104
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	245	512.765
Sub-total	145.491	708.193
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia (Rp34.891.285 pada tahun 2018 dan Rp67.810.712 pada tahun 2017)	2.409	5.005
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp26.489.049 pada tahun 2018 dan Rp498.176.219 pada tahun 2017)	1.829	36.771
Lain-lain (Rp24.805.620 pada tahun 2018 dan Rp146.226.461 pada tahun 2017)	1.714	10.794
Sub-total	5.952	52.570
Total	180.738	785.059

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang jadi Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	1.284.294	1.756.882
Rupiah (Rp38.367.805.604 pada tahun 2018 dan Rp29.018.764.229 pada tahun 2017)	2.649.527	2.141.922
Total	3.933.821	3.898.804

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of (continued):

United States Dollar
Sub-total
Cash in banks - Third Parties
United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total
Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia (Rp34,891,285 in 2018 and Rp67,810,712 in 2017)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp26,489,049 in 2018 and Rp498,176,219 in 2017)
Others (Rp24,805,620 in 2018 and Rp146,226,461 in 2017)
Sub-total
Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 24):

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Rp8.681.113 pada tahun 2018 dan Rp4.237.099.161 pada tahun 2017)	(599)	(312.747)	<i>Allowance for impairment losses (Rp8,681,113 in 2018 and (Rp4,237,099,161 in 2017)</i>
Neto	3.933.222	3.586.057	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.753.910	2.502.344	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Past due but not impaired:</i>
1 sampai dengan 30 hari	811.130	837.550	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	88.084	101.190	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	249.230	-	<i>61 to 90 days</i>
lebih dari 90 hari	31.467	457.720	<i>more than 90 days</i>
Total	3.933.821	3.898.804	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(599)	(312.747)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3.933.222	3.586.057	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	312.747	301.682	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusan piutang usaha	(286.059)	-	<i>Write-off of trade receivable</i>
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	(5.954)	(24.542)	<i>Recovery of allowance during the year</i>
Selisih kurs	(20.135)	925	<i>Foreign exchange difference</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	34.682	<i>Allowance during the year</i>
Total	599	312.747	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 is sufficient.

Piutang usaha tidak dibebani bunga.

The accounts receivable - trade are non-interest bearing.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari pinjaman dan sewa.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Saldo/Balance	%	Saldo/Balance	%	
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Beban akrual - sewa kantor (Catatan 13) PT Cahaya Interkontinental	439.797	0,97	571.797	1,22	Accrued expenses - office rent (Note 13) PT Cahaya Interkontinental
Utang pihak berelasi - pinjaman Liabilitas jangka panjang PT Cahaya Interkontinental	4.073.759	8,97	4.200.242	8,97	Due to related party - loan Non-current liability PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Utang pihak berelasi - pinjaman Liabilitas jangka pendek Sung Pui Man (Rp1.000.000.000 pada tahun 2018 dan Rp2.000.000.000 pada tahun 2017)	69.056	0,15	187.803	0,40	Due to related party - loan Current liability Sung Pui Man (Rp1.000.000.000 in 2018 and Rp2.000.000.000 in 2017)
Liabilitas jangka panjang Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo (Rp22.213.593.342 pada tahun 2018 dan Rp15.373.877.222) pada tahun 2017	8.110.798	17,87	7.972.740	17,02	Non-current liability Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo (Rp22.213.593.342 in 2018 and Rp15.373.877.222 in 2017)
	1.533.982	3,38	1.134.773	2,42	
	9.644.780	21,25	9.107.513	19,44	

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total pendapatan atau beban konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

Details of transaction with related parties and percentages to related total consolidated income or expenses are as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%	
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Beban keuangan - pinjaman PT Cahaya Interkontinental	44.000	2,37	107.892	8,32	Finance costs PT Cahaya Interkontinental
Beban sewa PT Cahaya Interkontinental	228.000	21,09	228.000	16,92	Rental Expense PT Cahaya Interkontinental
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Beban keuangan - pinjaman Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	357.718	19,25	282.123	21,75	Finance costs - loan Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo
	85.571	4,61	76.096	5,87	
	443.289	23,86	358.219	27,62	
Pendapatan keuangan - pinjaman Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	101.421	40,07	540.281	69,06	Finance income - loan Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo
	148.127	58,52	240.503	30,74	
	249.548	98,59	780.784	99,80	

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar AS\$4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diubah dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Selisih antara pinjaman pokok dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan di tahun 2018 dan 2017 masing - masing sebesar AS\$123.650 and AS\$263.650 diakui sebagai "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur PS yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman pihak berelasi SPM tersebut masing-masing sebesar AS\$8.110.798 dan AS\$7.972.740.

Perusahaan menerima pinjaman jangka pendek dari SPM masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$69.056) dan Rp2.000.000.000 (setara dengan AS\$187.803) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- c. PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris Perusahaan, dengan bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman pihak berelasi ER masing-masing sebesar Rp22.213.593.342 (setara dengan AS\$1.533.982) dan Rp15.373.877.222 (setara dengan AS\$1.134.773).

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM dan ER dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tahun 2018 dan 2017 masing - masing dengan total AS\$249.548 dan AS\$780.784 diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari SPM dan ER masing - masing dengan total AS\$443.289 dan AS\$385.219 pada tahun 2018 dan 2017 diakui sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. On July 2015, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to US\$4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on June 30, 2017. The agreement was amended and will be due on June 30, 2021.

The difference between the principal amount of loan and their fair value on the recognition in 2018 and 2017 amounting to US\$123,650 and US\$263,650, respectively is recognized in "Additional Paid in Capital" in the equity section on the consolidated statement of financial position.

- b. PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director of PS, with interest rate at 1% per year. The loans will be due in 2020 and 2021. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of due to related parties SPM amounted to US\$8,110,798 and US\$7,972,740, respectively.

The Company received short-term loan from SPM amounting to Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$69,056) and Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$187,803) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

- c. PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with interest rate of 4% per year. The loans will be due in 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of due to released parties ER amounting to Rp22,213,593,342 (equivalent to US\$1,533,982) and Rp15,373,877,222 (equivalent to US\$1,134,773), respectively.

The difference between the principal amount of loan to SPM and ER of the fair value on the initial recognition in 2018 and 2017 totaling US\$249,548 and US\$780,784 are recognized as part of "Interest Income" account and the imputed interest on and paid interest loan from SPM and ER totaling US\$443,289 and US\$385,219 in 2018 and 2017 is recognized as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa degan CI dengan nilai kontrak tahunan masing - masing sebesar AS\$120.000.
- e. Gaji dan kompensasi lainnya untuk komisaris dan direksi Grup sebesar Rp4.679.300.000 (setara dengan AS\$323.134) dan Rp4.758.000.000 (setara dengan AS\$355.101) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Company and PS entered into office building rental with CI with contract value of US\$120,000 per year, respectively.
- e. Salaries and other compensation benefits incurred for the Group's commissioners and directors amounted to Rp4,679,300,000 (equivalent to US\$323,134) and Rp4,758,000,000 (equivalent to US\$355,101) in 2018 and 2017, respectively.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Barang jadi	18.828.228	15.470.552	Finished goods
Barang dalam proses	2.614.193	2.435.812	Work in process
Bahan baku	494.152	708.273	Raw materials
Bahan pembantu	2.496.815	1.937.805	Factory supplies
Total	24.433.388	20.552.442	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(250.980)	(40.618)	Less allowance for decline in values and obsolescence of inventories
Neto	24.182.408	20.511.824	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan:

Movements in allowance for decline in values and obsolescence of inventories

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	40.618	145.248	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	210.362	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(104.630)	Recovery during the year
Total	250.980	40.618	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2018 dan 2017.

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2018 and 2017.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$9.000.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Persediaan sebesar AS\$4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11 dan 15).

Persediaan sebesar Rp40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018 (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Asuransi	34.958	34.584	<i>Insurance</i>
Lain-lain	-	2.156	<i>Others</i>
Total	34.958	36.740	Total

7. INVENTORIES (continued)

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara in 2018 and 2017, respectively, third parties, under blanket policies amounting to US\$9,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

Inventories amounting to US\$4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11 and 15).

Inventories amounting to Rp40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk in 2018 (Note 11).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance of December 31, 2018	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	20.071.968	425.000	-	1.264.784	21.761.752	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	54.465.741	591.718	6.897.872	3.207.419	51.367.006	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	1.825.388	2.890	-	-	1.828.278	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	837.281	25.870	18.964	-	844.187	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam pembangunan	3.344.685	1.127.518	-	(4.472.203)	-	<i>Construction in progress</i>
Total Biaya Perolehan	84.879.991	2.172.996	6.916.836	-	80.136.151	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	5.664.197	856.333	-	-	6.520.530	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	46.585.805	1.674.722	6.586.380	-	41.674.147	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	1.777.127	19.993	-	-	1.797.120	<i>Furnitures, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	587.642	83.835	18.964	-	652.513	<i>Motor vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	54.614.771	2.634.883	6.605.344	-	50.644.310	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	30.265.220				29.491.841	Carrying Amount

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo 1 Januari 2017 / Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance of December 31, 2017	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	7.577.905	56.002	-	12.438.061	20.071.968	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61.309.962	433.000	7.277.221	-	54.465.741	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	1.807.238	18.150	-	-	1.825.388	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	769.785	132.472	64.976	-	837.281	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	2.921.370	12.861.376	-	(12.438.061)	3.344.685	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	78.721.188	13.501.000	7.342.197	-	84.879.991	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	5.334.008	330.189	-	-	5.664.197	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	52.065.038	1.794.042	7.273.275	-	46.585.805	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	1.737.074	40.053	-	-	1.777.127	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	582.401	70.217	64.976	-	587.642	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	59.718.521	2.234.501	7.338.251	-	54.614.771	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	19.002.667				30.265.220	Carrying Amount

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Harga jual	383.048	241.747	Proceeds
Nilai tercatat	(311.492)	(3.946)	
Laba penjualan aset tetap	71.556	237.801	Gain on sale of property, plant and equipment

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2018 and 2017 was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan	2.544.517	2.134.786	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 20)	6.570	6.570	Selling expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	83.796	93.145	General and administrative expenses (Note 21)
Total	2.634.883	2.234.501	Total

Penambahan aset tetap terutama merupakan aset dalam pembangunan atas bangunan pabrik pengolahan kain dan mesin di PS sejumlah AS\$12.861.376 pada tahun 2017. Pada tanggal 4 Desember 2017, bangunan pabrik telah selesai dan direklasifikasikan ke akun bangunan dan prasarana.

Addition of property, plant and equipment mainly represent construction in progress of plant building for fabric production and its machineries in PS totalling US\$12,861,376 in 2017. On December 4, 2017, the plant building has been completed and reclassified to building and improvement account.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2018	2017
Bangunan	-	1.067.575
Mesin dan peralatan	-	2.277.110
Total	-	3.344.685

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh PS ke aset dalam pembangunan sebesar AS\$291.089 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan mesin tertentu senilai masing-masing AS\$20.404.971 dan AS\$20.470.737 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$19.000.000 dan Rp2.928.140.000 pada tahun 2018 dan AS\$28.000.000 pada tahun 2017, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$40.469.077 dan AS\$55.282.202.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Details and estimate of percentage of physical completion of the construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage to completion		
	2018	2017	
	-	89%	Buildings
	-	71%	Machineries and equipment
Total			Total

Borrowing costs capitalized by PS to construction in progress amounted to US\$291,089 for the years ended December 31, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, certain land, building and machineries with value of US\$20,404,971 and US\$20,470,737, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of December 31, 2018, PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from September 24, 2026 up to November 22, 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara in 2018 and 2017, third parties, under blanket policies for about US\$19,000,000 and Rp2,928,140,000 in 2018 and US\$28,000,000 in 2017, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to US\$40,469,077 and US\$55,282,202 respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Aset tidak digunakan dalam usaha merupakan aset IYJ berupa tanah, bangunan dan mesin. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset tidak digunakan dalam usaha sebesar AS\$1.653.259.

Pada tanggal 26 November 2018, IYJ menjual tanah dan bangunan tersebut kepada PT Kahatex dengan nilai jual sebesar Rp70.000.000.000 (setara dengan AS\$4.690.399) dan dikenakan pajak final 5% sebesar Rp3.497.000.000. Nilai tercatat dan laba atas penjualan aset tersebut masing-masing adalah sebesar AS\$1.653.259 dan AS\$3.037.140.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

<u>Kreditor</u>	<u>Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit</u>	<u>Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Creditors</u>
			<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan					Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp10.000.000.000	Januari 2019/ January 2019	484.624	650.459	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000	Oktober 2019/ October 2019	10.000.000	9.592.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	6.000.000	April 2019/ April 2019	3.853.555	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	Rp25.000.000.000	Agustus 2019/ August 2019	1.494.755	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp20.000.000.000 4.000.000 atau Rp54.000.000.000	Januari 2019/ January 2019 November 2018/ November 2018	1.285.405	1.220.414	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total			17.118.339	14.986.508	Total

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas omnibus line (short-term loan 1)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,19%.

2. Fasilitas omnibus line (short-term loan 2)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,315% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

Assets not used in operations represent IYJ's assets in the form of land, building and machineries. As of December 31, 2017, the net book value of the asset not used in operations is amounted to US\$1,653,259 .

On November 26, 2018, IYJ sold the land and building to PT Kahatex with total sales value of Rp70,000,000,000 (equivalent to US\$4,690,399) and bears final tax of 5% amounted to Rp3,497,000,000. The book value and gain on sale of assets amounting to AS\$1,653,259 and AS\$3,037,140, respectively.

11. BANK LOANS

Bank loans consist of the following:

<u>Kreditor</u>	<u>Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit</u>	<u>Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Creditors</u>
			<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan					Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp10.000.000.000	Januari 2019/ January 2019	484.624	650.459	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000	Oktober 2019/ October 2019	10.000.000	9.592.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	6.000.000	April 2019/ April 2019	3.853.555	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	Rp25.000.000.000	Agustus 2019/ August 2019	1.494.755	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp20.000.000.000 4.000.000 atau Rp54.000.000.000	Januari 2019/ January 2019 November 2018/ November 2018	1.285.405	1.220.414	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total			17.118.339	14.986.508	Total

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which has been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (short-term loan 1)

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000 and bears annual interest of 6.19%.

2. Omnibus line facility (short-term loan 2)

The maximum limit of the facility amounted to US\$3,000,000 and bears annual interest of 5.35% and 10.315% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

5. Fasilitas akad "trust"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,315% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$200.000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 5,35% dan 10,315% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line (short-term loan 1)* masing-masing sejumlah AS\$10.000.000 dan AS\$9.592.000.

Fasilitas selain *omnibus line (short-term loan 1)* belum digunakan oleh PS pada tahun 2018 dan 2017.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 9);
2. Mesin tertentu milik PS (Catatan 9);
3. Persediaan tertentu milik PS (Catatan 7);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

3. *Sight/seller's usance letter of credit ("L/C") issuance*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

4. *Usance Letter of credit*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

5. *Trust receipt facility ("TR")*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.315% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. *Foreign exchange transaction facility*

The maximum limit of the facility amounted to US\$200,000.

7. *Pre-export loan*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.315% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on October 23, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan 1) totaled US\$10,000,000 and US\$9,592,000, respectively.

The facilities other than omnibus line (short-term loan 1) have not yet been used by PS in 2018 and 2017.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. *Land and building of PS (Note 9);*
2. *Certain machineries of PS (Note 9);*
3. *Certain inventories of PS (Note 7);*
4. *Corporate guarantee from the Company; and*
5. *Personal guarantee of a director.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu tersebut sehingga seluruh pinjaman jangka menengah diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Pada tanggal 31 Desember 2017, PS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 30 April 2018, PS memperoleh fasilitas *Letter of credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), dan *Standby Letter of Credit* ("SLBC") dari UOB dengan batas maksimal AS\$6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 1,95% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun untuk CTR dan TR.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo fasilitas ini sebesar AS\$3.853.555.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp20.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah satu tahun dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun untuk kredit lokal dan kredit multifasilitas.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2018, PS cannot fulfil the such certain financial ratio, therefore, the outstanding of medium-term loans was classified as part of current maturities in the consolidated statement of financial position (Note 15). As of December 31, 2017, PS has complied with all the covenants.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On April 30, 2018, PS obtained the facility *Letter of Credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), and *Standby Letter of Credit* ("SLBC") facilities from UOB with the maximum limit of US\$6,000,000 for working capital. The facility will be due on April 30, 2019 and bear interest of 1.95% plus *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per year for CTR and TR.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of December 31, 2018, the outstanding loan of this facility amounting to US\$3,853,555.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On January 20, 2017, the Company and PS obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp10,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, the facilities are used for working capital.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

On Agustus 6, 2018, PS obtained the overdraft facility from BCA with the maximum limit of Rp5,000,000,000, and credit multifacilities maximum limit of Rp20,000,000,000. The facility are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 10% per year for overdraft and credit multifacilities.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp47.277.337.104 (setara dengan AS\$3.264.784) dan Rp25.346.578.780 (setara dengan AS\$1.870.873).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2010, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)* dan fasilitas *Omnibus Trade Line* yang terdiri dari *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* dan *Bank Garansi (BG)* dengan jumlah maksimum AS\$4.000.000 (setara dengan Rp54.000.000.000) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pinjaman ini telah diselesaikan pada bulan Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini sebesar AS\$3.523.635.

Selama tahun 2018 dan 2017, PS telah melakukan pembayaran atas seluruh fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$41.868.765 dan AS\$43.320.048.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The facilities are collateralized by :

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp40,000,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp47,277,337,104 (equivalent to US\$3,264,784) and Rp25,346,578,780 (equivalent to US\$1,870,873).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2010, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in form of *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)* facility and *Omnibus Trade Line* facility consisted of *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* and *Bank Guarantee (BG)* with the maximum limit amounting to US\$4,000,000 (equivalent to Rp54,000,000,000) and bears annual interest rate of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

The loan has been settled in May 2018.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the facilities amounted to US\$3,523,635.

During 2018 and 2017, PS has made payments for all credit facilities totalling US\$41,868,765 and US\$43,320,048, respectively.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties. The details of account payables - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and the
 Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	2.416.081	4.873.479	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp36.349.118.359 pada tahun 2018 dan Rp26.353.840.560 pada tahun 2017)	2.510.125	1.945.220	(Rp36,349,118,359 in 2018 and (Rp26,353,840,560 in 2017)
Total	4.926.206	6.818.699	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo	1.949.821	2.842.833	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai dengan 30 hari	653.350	2.402.578	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1.083.207	482.253	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	273.521	176.679	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	966.307	914.356	More than 90 days
Total	4.926.206	6.818.699	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dibebani bunga.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not provide any guarantee to other parties for the account payable - trade. Account payable - trade are non - interest bearing.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Beban akrual			Accrued expenses
Listrik, air dan telepon	592.148	584.543	Electricity, water and telephone
Sewa (Catatan 6)	439.797	571.797	Rent (Note 6)
Bunga	370.462	129.357	Interest expenses
Honorarium tenaga ahli	93.525	89.428	Professional fees
Lain-lain	288.493	156.198	Others
Total beban akrual	1.784.425	1.531.323	Total accrued expenses

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan Pasal 4 (2) (Rp14.569.000 pada tahun 2018 dan Rp13.554.000 pada tahun 2017)	1.000	1.000	<i>Income taxes Article 4 (2) (Rp14,569,000 in 2018 and Rp13,554,000 in 2017)</i>
Pasal 21 (Rp65.109.786 pada tahun 2018 dan Rp70.166.182 pada tahun 2017)	4.496	5.179	<i>Article 21 (Rp65,109,786 in 2018 and Rp70,166,182 in 2017)</i>
Pasal 23 (Rp35.563.787 pada tahun 2018 dan Rp267.709.082 pada tahun 2017)	2.456	19.760	<i>Article 23 (Rp35,563,787 in 2018 and Rp267,709,082 in 2017)</i>
Pajak pertambahan nilai (Rp5.580.011.328 pada tahun 2018)	385.333	-	<i>Value added tax (Rp5,580,011,328 in 2018)</i>
Sub-total	393.285	25.939	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan Pasal 4(2) (Rp92.587.992)	-	6.854	<i>Income taxes Article 4(2) (Rp92,587,992)</i>
Pasal 21 (Rp23.511.286 pada tahun 2018 dan Rp29.212.939 pada tahun 2017)	1.623	2.156	<i>Article 21 (Rp23,511,286 in 2018 and Rp29,212,939 in 2017)</i>
Pasal 23 (Rp32.297.527 pada tahun 2018 dan Rp28.938.528 pada tahun 2017)	2.230	2.136	<i>Article 23 (Rp32,297,527 in 2018 and Rp28,938,528 in 2017)</i>
Pasal 26 (Rp2.506.000)	-	185	<i>Article 26 (Rp2,506,000)</i>
Pasal 29 (Rp18.231.579)	1.259	-	<i>Article 29 (Rp18,231,579)</i>
Pajak pertambahan nilai (Rp433.537.975)	-	32.000	<i>Value added tax (Rp433,537,975)</i>
Sub-total	5.112	43.331	<i>Sub-total</i>
Total	398.397	69.270	<i>Total</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak, dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax benefit and estimated tax income (loss) of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.341.990	(2.211.156)	<i>Income (loss) before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Ditambah/(dikurangi)</u> Laba entitas anak sebelum manfaat pajak	(2.308.778)	(569.459)	<i>Add/(deduct) Gain of subsidiary before tax benefit</i>

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	2.192.033	32.738	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	1.225.245	(2.747.877)	Income (loss) before tax benefit attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	446.290	83.544	Tax expense and penalties
Tunjangan karyawan	16.722	92.218	Employees benefits
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	194	2.325	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(4.502)	4.589	Others
Beda temporer:			Timing differences:
Penyusutan	299.472	236.914	Depreciation
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	51.927	(69.888)	Allowance (Recovery of allowance) for decline in value of inventory
Laba penjualan aset tetap	(253.198)	(97.934)	Gain on sale of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	11.065	Provision for impairment of receivables
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	1.782.150	(2.485.044)	Estimated tax income (loss) the Company - current
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(18.549.742)	(22.666.335)	Tax losses carryforward from prior years of the Company
Rugi fiskal kadaluarsa	4.390.370	6.413.033	Expired tax losses
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak Perusahaan	-	188.604	Adjustment due to tax assessments of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(12.377.222)	(18.549.742)	Tax losses carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal Entitas Anak	(1.804.687)	(463.927)	Tax losses carryforward of the Subsidiaries

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2017 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2018 kepada Kantor Pajak. Manajemen akan melaporkan SPT tahun 2018 sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 di atas.

Beban pajak kini dan perhitungan taksiran tagihan pengembalian (utang) pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The 2017 Annual Tax Return ("SPT") of the Company has been submitted to the Tax Office in accordance with the estimated tax loss for year 2017 above. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2018 SPT to the Tax Office. Management will submit the 2018 SPT to the Tax Office in accordance with the 2018 estimated tax income above.

The current tax expense and the computation of the estimated claim for income tax refund of the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Entitas anak	10.069	-	Subsidiary
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	(1.259)	-	Subsidiary
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Entitas anak			Subsidiary
Pasal 22	340.507	177.300	Article 22
Pasal 23	28.365	17.377	Article 23
Tagihan pajak penghasilan - Entitas anak	368.872	194.677	Claims for income tax refund - Subsidiary
Utang pajak Pasal 29 - Entitas anak	(1.259)	-	Tax Payable Article 29 - Subsidiary

Tagihan pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Tagihan pajak penghasilan badan			Claim for corporate income tax
Tahun 2016			Year 2016
Perusahaan	389	389	The Company
Entitas anak	-	114.728	Subsidiary
	389	115.117	
PPN - neto			VAT - net
Tahun 2018			Year 2018
Perusahaan (Rp1.880.820.762)	129.587	-	The Company (Rp1,880,820,762)
Entitas anak (Rp10.985.460.339)	758.612	-	Subsidiary (Rp10,985,460,339)
Tahun 2017			Year 2017
Perusahaan (Rp959.615.482)	-	71.713	The Company (Rp959,615,482)
Total	888.588	186.830	Total

Tagihan pajak penghasilan badan tahun berjalan disajikan sebagai tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The claims for corporate income tax for current year are presented as claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Pajak Penghasilan			Income tax
Tahun 2018			Year 2018
Entitas anak	368.872	-	Subsidiary
Tahun 2017			Year 2017
Entitas anak	177.300	194.677	Subsidiary
PPN			VAT
Entitas anak	1.082.432	1.847.358	Subsidiary
Total	1.628.604	2.042.035	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 sebesar AS\$21.170 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 April 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$188.604.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp5.580.011.328 (setara dengan AS\$385.333) yang telah dicatat pada akun "Beban Operasi Lain - Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 22). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen Perusahaan sedang mempertimbangkan untuk melakukan banding.

PS

Pada tanggal 27 April 2018, PS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$116.099 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 23 Mei 2018. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak tahun 2016 dikoreksi sebesar AS\$661,168. Selanjutnya, pada bulan Juni 2018, PS menerima berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar PPh 21 tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp1.840.501 dan telah dibayar oleh PS.

Pada tanggal 4 dan 9 Agustus 2017, PS menerima berbagai surat ketetapan pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk tahun pajak 2013 dan 2014 sejumlah Rp241.833.994 (setara dengan AS\$18.150). Kemudian, pada tanggal 25 Januari 2018, PS menerima surat ketetapan pajak atas lebih bayar PPN periode November 2016 sebesar Rp5.128.353.437 (setara dengan AS\$378.532) dan kurang bayar PPN periode Januari hingga Oktober 2016 sejumlah Rp433.537.975 (setara dengan AS\$32.000). Lebih bayar PPN tersebut dicatat pada piutang lain-lain pada aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 23 Februari 2018.

14. TAXATION (continued)

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

On March 17, 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$21,170 and the overpayment was received by the Company on April 6, 2017. Based on the tax assessment, the Company's 2015 tax loss was adjusted by US\$188,604.

On December 21, 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp5,473,160,884. Subsequently, on March 6, 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment of VAT. On March 4, 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp5,580,011,328 (equivalent to US\$385,333) which has been recorded in "Other Operating Expenses - Tax Costs account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Notes 22). Until the completion of consolidated financial statement, the management of the Company is considering making an appeal.

PS

On April 27, 2018, the PS received the tax assessment letter regarding overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to US\$116,099 and the overpayment was received by the PS on May 23, 2018. Based on the tax assessment, the Company's 2016 fiscal loss was adjusted by US\$661,168. Further, in June 2018, PS received several tax assessment letters regarding underpayment of income tax article 21 Years 2016 and 2017 amounting to Rp1,840,501 and have been paid by PS.

On August 4 and 9, 2017, PS received several tax assessment letters regarding underpayment of VAT for fiscal year 2013 and 2014 totaling Rp241,833,994 (equivalent to US\$18,150). Further, on January 25, 2018, PS received tax assessment letter for overpayment of VAT for November 2016 amounting to Rp5,128,353,437 (equivalent to US\$378,532) and underpayment of VAT for periods January to October 2016 totaling Rp433,537,975 (equivalent to US\$32,000). Overpayment of VAT is recorded as part of accounts receivable other account in other current financial assets as of December 31, 2017 and PS has received the payment on February 23, 2018.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2017, PS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebesar AS\$92.725 dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 8 Mei 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$70.714.

Manfaat pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Manfaat pajak tangguhan	71.008	508.757
Beban pajak kini - Entitas anak	(1.259)	-
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - Entitas anak	1.373	-
Total	71.122	508.757

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Aset tetap - neto		
Perusahaan	11.569	34.745
Entitas anak	(58.621)	36.788
Rugi fiskal		
Perusahaan	(217.131)	650.334
Entitas anak	335.191	(309.437)
Nilai wajar utang pihak berelasi		
Entitas anak	-	96.327
Manfaat pajak tangguhan	71.008	508.757

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi yang dapat dikompensasi	433.203	650.334
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Aset tetap	(143.109)	(154.678)
Sub-Total	290.094	495.656

14. TAXATION (continued)

On April 27, 2017 PS received tax assessment letter regarding the tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$92,725 and the overpayment was received by PS on May 8, 2017. Based on the tax assessment, the Company's 2015 fiscal loss was adjusted by US\$70,714.

Tax benefit consist of :

*Deferred tax benefit
Current tax expense - Subsidiary
Tax assessment on the corporate
income tax - Subsidiary*

Total

The computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

*Property, plant and equipment - net
The Company
Subsidiary
Fiscal loss
The Company
Subsidiary
Fair value of due to related parties
Subsidiary*

Deferred tax benefit

The details of net deferred tax assets are as follows:

The Company
*Deferred Tax Assets
Fiscal loss carry forward
Deferred Tax Liabilities
Property, plant and equipment*

Sub -Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Entitas anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	451.172	115.981
Aset tetap - neto	708.194	766.815
Sub-Total	1.159.366	882.796
Total	1.449.460	1.378.452

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.341.990	(2.211.156)
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(335.498)	552.789
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	(548.008)	(8.185)
Beda tetap	607.752	(81.713)
Penyesuaian rugi fiskal	170.945	(64.830)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	228.407	87.305
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan	1.373	-
Penyisihan (pemulihan penyisihan) nilai Persediaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(52.590)	26.157
Penyisihan penurunan nilai piutang yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	(2.766)
Beban pajak kini - Entitas anak	(1.259)	-
Manfaat pajak	71.122	508.757

14. TAXATION (continued)

The details of net deferred tax assets are as follows (continued):

Subsidiary
Deferred Tax Assets
Fiscal loss carry forward
Property, plant and equipment - net
Sub - Total
Total

The reconciliation between the tax benefit calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income (loss) before tax benefit and the tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Income (loss) before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Tax benefit (loss) based on applicable tax rate
Depreciation of excess of fair value over carrying value of property, plant and equipment acquired
Permanent differences
Fiscal loss adjustments
Tax loss not recognize as deferred tax asset
Tax assessment on corporate income tax
Allowance (recovery) for decline in value of inventory not recognized as deferred tax asset
Provision for impairment of receivable not recognized as deferred tax asset
Current tax expense - Subsidiary
Tax benefit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari:

**Kreditor/
Creditors**

**Batas Pinjaman
Maksimum/
Maximum Credit Limit**

**Jadwal Pelunasan/
Schedule of
Repayments**

AS Dollar/US Dollar

**Perusahaan/ The
Company**

Pembiayaan konsumen/ Consumer Finance

PT Dipo Star Finance Rp122.400.000

November 2018/
November 2018

11.349

-

11.349

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

Pinjaman jangka menengah/
Medium-term loans

PT Bank CTBC
Indonesia 9.500.000

April 2021/
April 2021

1.281.251

7.068.749

8.350.000

Pembiayaan konsumen/Consumer Finance

PT BCA Finance Rp275.700.000

Setiap bulan hingga
Juni 2020/
Monthly until
June 2020

7.438

9.520

16.958

Rp706.921.700

Setiap bulan hingga
Maret 2020/
Monthly until
March 2020

18.794

20.340

39.134

Rp283.680.000

Setiap bulan hingga
Desember 2021/
Monthly until
December 2021

4.998

14.692

-

PT Dipo Star Finance Rp422.400.000

Setiap bulan hingga
Maret 2019/
Monthly until
March 2019

9.449

3.542

12.991

Rp170.800.000

Setiap bulan hingga
Agustus 2020/
Monthly until
August 2020

6.567

4.639

11.206

PT Maybank Indonesia
Finance Rp280.054.157

Setiap bulan hingga
Desember 2020/
Monthly until
December 2020

10.572

12.456

23.028

Sub-total/Sub-total

7.133.938

8.464.666

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Deducted by current maturities of long-term portion*

Pinjaman jangka menengah/*Middle-term loans consumer financing*

7.068.749

1.936.355

Pembiayaan konsumen/*Consumer Finance*

37.134

61.615

Total bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Total current maturities

7.105.883

1.997.970

Bagian Jangka Panjang/*Long-term portion* :

Pinjaman jangka menengah/*Middle-term loans consumer financing*

-

6.413.645

Pembiayaan konsumen/*Consumer Finance*

28.055

53.051

**Bagian Jangka Panjang-neto / Long-term
portion-net**

28.055

6.466.696

Pinjaman Jangka Menengah

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar AS\$6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

Medium-term Loans

On July 28, 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to US\$6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Menengah (lanjutan)

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar AS\$2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar AS\$1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi AS\$6.000.000.

Pinjaman ini akan dilunasi secara triwulanan mulai bulan Juli 2017 hingga April 2021, dan dikenakan bunga sebesar 5,30% per tahun untuk pinjaman dalam uang AS Dolar dan 10,515% untuk pinjaman dalam mata uang rupiah. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu tersebut sehingga seluruh pinjaman jangka menengah diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017, PS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Selama tahun 2018 dan 2017, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$1.281.251 dan AS\$150.000.

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2018, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,48% per tahun.

Pada tahun 2017, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 3,60 % hingga 6,00% per tahun.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance dan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 sampai 4 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 4,75% hingga 6,50% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Medium-term Loans (continued)

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to US\$2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to US\$1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed US\$6,000,000.

The loan will be paid quarterly starting July 2017 until April 2021 and bears annual interest at 5.30% for loan in United States Dollar currency and 10.515% for loan in Rupiah currency. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2018, PS cannot fulfil the such certain financial ratio, therefore, the outstanding of medium-term loans was classified as part of current maturities in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2017, PS has complied with all the covenants.

During 2018 and 2017, PS has made payments for the facility amounting to US\$1,281,251 and US\$150,000, respectively.

Consumer Finance Loans

In 2018, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 4 years and bears interest rate of 4.48% per year.

In 2017, PS entered into consumer financing loan agreements with PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 years. The loans bear interest rate ranging from 3.60% to 6.00% per year.

In 2016, the Company and PS entered into consumer finance loan agreements with PT Dipo Star Finance and Maybank Indonesia Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The loans bear interest rate ranging from 4.75% to 6.50% per year.

The consumer finance loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET DAN LIABILITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Aset keuangan lancar lainnya: Piutang lain-lain	2.508	381.804
Aset tidak lancar lainnya:		
Uang jaminan	128.592	128.535
Uang muka perolehan aset tetap	94.832	597.738
Total	223.424	726.273
Liabilitas jangka pendek lainnya:		
Utang lain-lain	257.343	723.828
Uang muka penjualan	208.136	463.215
Utang dividen	66.935	71.598
Total	532.414	1.258.641

16. OTHER ASSETS AND LIABILITIES

This account consist of:

Other current financial assets:
Accounts receivable - others

Other non - current assets:
Advance for purchase of property,
Security deposits
plant and equipment

Other current liabilities:
Accounts payable - others
Advance from customers
Dividends payable

17. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	1.751.033.353	86,89%	175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental
	264.175.367	13,11%	26.417.536.700	10.268.025	Public (each below 5% ownership)
Total	2.015.208.720	100,00%	201.520.872.000	76.794.149	Total

17. EQUITY

a. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Tambahan modal disetor dari:		
- Penawaran umum terbatas II	4.206.701	4.206.701
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya (Catatan 6)	387.300	263.650
Total Tambahan Modal Disetor	5.200.668	5.077.018

b. Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2018 and 2017, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
- Limited public offering II
- Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders

Shares issuance cost
Difference between principal amount of loan and its fair value (Note 6)

Total Additional Paid-In Capital

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. EKUITAS (lanjutan)

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
<u>Penjualan neto</u>		
Dalam negeri	21.228.057	17.317.456
Ekspor	14.756.759	17.807.784
Total penjualan neto	35.984.816	35.125.240

Net sales
Domestic
Export
Total net sales

17. EQUITY (continued)

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Certain subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2018 and 2017. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. SALES AND SEGMENT INFORMATION

Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun 2018 dan 2017.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

**18. SALES AND SEGMENT INFORMATION
(continued)**

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 2018 and 2017.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Bahan baku yang digunakan	17.003.872	18.590.765	Raw materials used
Upah buruh langsung	2.037.381	1.992.855	Direct labor
Beban pabrikasi	17.068.567	15.976.331	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	36.109.820	36.559.951	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.435.812	3.594.458	At beginning of year
Akhir tahun	(2.614.193)	(2.435.812)	At end of year
Beban Pokok Produksi	35.931.439	37.718.597	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	15.470.552	12.208.068	At beginning of year
Pembelian	416	7.845	Purchases
Akhir tahun	(18.828.228)	(15.470.552)	At end of year
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai dan keusangan persediaan	210.362	(104.630)	Allowance (recovery of allowance) for decline market in value and obsolescence of inventory
Beban Pokok Penjualan	32.784.541	34.359.328	Cost of Goods Sold

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)		
	2018	2017	2018	2017	
PT Indonesia Toray Synthetic	2.485.080	11.153.493	7%	31.75%	PT Indonesia Toray Synthetic

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Perjalanan dan transportasi	490.730	622.822
Beban ekspor	157.535	229.711
Gaji dan tunjangan karyawan	156.308	178.680
Sewa	122.021	134.550
Komisi	82.695	117.604
Kendaraan	17.336	18.826
Listrik, air dan telepon	14.576	12.212
Penyusutan (Catatan 9)	6.570	6.570
Lain-lain	33.560	26.383
Total	1.081.331	1.347.358

20. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Travelling and transportation
Export expenses
Salaries and employees benefits
Rent
Commission
Vehicle
Electricity, water and telephone
Depreciation (Note 9)
Others
Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan tunjangan karyawan	942.675	588.588
Pajak dan perizinan	236.975	261.655
Honorarium tenaga ahli	232.857	138.309
Sewa	122.409	127.913
Transportasi	96.134	29.416
Penyusutan (Catatan 9)	83.796	93.145
Listrik, air dan telepon	26.696	37.677
Perlengkapan kantor	19.887	19.435
Repair dan Maintenance	10.199	16.349
Sumbangan	8.997	26.813
Representasi dan jamuan	1.033	1.622
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(5.954)	11.065
Lain-lain	19.781	15.328
Total	1.795.485	1.367.315

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries and employees' benefits
Taxes and licenses
Professional fees
Rent
Transportation
Depreciation (Note 9)
Electricity, water and telephone
Office supplies
Repair and Maintenance
Donation
Representation and entertainment
Provision (recovery of provision) for impairment (Note 5)
Others
Total

22. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Rugi selisih kurs - neto	158.630	-
Beban Pajak (Catatan 14)	385.333	-
Lain-lain	-	7.154
Total	543.963	7.154

22. OTHER OPERATING EXPENSE

The details of this account consist of the following:

Loss on foreign exchange - net
Tax Costs (Notes 14)
Others
Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban bunga	1.706.755	385.864	Interest
Lain-lain	151.168	911.521	Others
Total	1.857.923	1.297.385	Total

23. FINANCE COSTS

The details of the account consist of following :

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	Rp 470.512.263	32.492	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	Rp38.367.805.604	2.649.527	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	Rp 36.319.072	2.508	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	Rp 1.147.224.996	79.222	Other non-current financial assets
Total		2.763.749	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	Rp36.349.118.359	2.510.125	Accounts payable - trade
Utang pihak berelasi	Rp 23.213.593.342	1.603.038	Due to related parties
Utang bank	Rp 47.277.337.104	3.264.784	Bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Pembiayaan konsumen	Rp 537.737.454	37.134	Consumer finance
Liabilitas jangka panjang			Long-term debt
Pembiayaan konsumen	Rp 406.264.455	28.055	Consumer finance
Beban akrual	Rp 2.909.445.888	200.915	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 4.545.689.367	313.905	Other current financial liabilities
Total		7.957.956	Total
Liabilitas neto		(5.194.207)	Net liabilities

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 28 Maret 2019 (Rp14.255 untuk 1 Dolar AS), liabilitas neto tersebut akan meningkat sebesar AS\$82.352.

If the net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 were presented using middle rates of exchange on March 28, 2019 (Rp14,255 to US\$1), the net liabilities would increase by US\$82,352.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba (rugi) tahun berjalan	1.413.112	(1.702.399)	Income (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	2.015.208.720	2.015.208.720	Weighted average number of common shares
Laba (rugi) per saham dasar	0,0007	(0,0008)	Basic income (loss) per share

25. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Calculation of Basic income (loss) per share are as follows:

26. PERJANJIAN PENTING

Pada bulan Agustus 2016, PS dan PT Legno Tropicalindo ("LT") menandatangani perjanjian kontraktraktor dimana LT akan melaksanakan pembangunan bangunan dan prasarana pabrik baru dengan nilai kontrak sebesar Rp62 milyar. Selama tahun 2017, PS juga menandatangani beberapa perjanjian dengan LT dan kontraktraktor lainnya untuk pengadaan material, pekerjaan elektrikal, bangunan utilitas, kabel dan lainnya dalam rangka pembangunan pabrik baru tersebut dengan jumlah Rp113.480.663.858.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pekerjaan pembangunan telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari akun bangunan dan prasarana (Catatan 9).

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

On August 19, 2016, PS and PT Legno Tropicalindo ("LT") signed the contractor agreement wherein LT will construct the new plant building and improvement with the contract value amounted to Rp62 billion. During 2017, PS also signed several agreements with LT and other contractors to supply the material, electrical works, utility building, cable and others relating to the constructing the new plant and the total contract value of Rp113,480,663,858.

As of December 31, 2017, the construction works have been completed and recorded as part of buildings and improvement account (Note 9).

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1).

Utang jangka panjang kepada pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, utang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari liabilitas jangka panjang dan utang pihak berelasi jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018:

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1).

Long-term due to related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash on hand and in banks, account receivable, due to related parties, other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, and other current liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term liabilities and long - term due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.

The following table sets out the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans And receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>AFS financial asset</i>	Liabilitas biaya perolehan pada amortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	180.738	-	-	180.738	Cash on hand and in bank
Investasi jangka pendek	-	11.969	-	11.969	Short-term investments
Piutang usaha	3.933.222	-	-	3.933.222	Accounts receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	2.508	-	-	2.508	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	128.592	-	-	128.592	Other non-current financial assets
	4.245.060	11.969	-	4.257.029	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	-	-	17.118.339	17.118.339	Bank loans
Utang usaha	-	-	4.926.206	4.926.206	Accounts payable - trade
Beban akrual	-	-	1.784.425	1.784.425	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	13.787.595	13.787.595	Due to related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	324.278	324.278	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	7.133.938	7.133.938	Long - term debts
	-	-	45.074.781	45.074.781	

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 yang disajikan pada Catatan 24.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS menguat sebesar 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$472.198 terutama sebagai akibat keuntungan translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah. Jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS melemah sebesar 10%, maka laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$577.137.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 which are presented in Note 24.

Sensitivity analysis for currency risk

As of December 31, 2018, if the exchange rate of the US Dollar against Rupiah appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$472,198 higher, mainly as result of foreign exchange gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in Rupiah, while if the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated by 10%, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$577,137 lower.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	1 tahun atau kurang/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Utang bank	17.118.339	-	
Liabilitas jangka panjang	7.105.883	28.055	

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$85.592 terutama sebagai hasil lebih tinggi/rendah beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

	Jumlah/ Total	
	17.118.339	Bank loans
	7.133.938	Long-term debts

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$85,592 higher/lower, mainly as result of higher/lower interest expenses on the loans with floating interest rates.

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

3. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	<u>Bruto/Gross (*)</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan bank	180.738
Piutang usaha	3.933.222
Piutang lain-lain	2.508
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	128.592
Total	4.245.060

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

3. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affect the following financial assets:

	<u>Bruto/Gross (*)</u>	<u>Neto/Net (*)</u>	
			Loans and receivables :
			Cash on hand and in banks
			Trade receivables
			Other receivables
			Other non-current assets - security deposit
			Total
	4.245.060	4.245.060	

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	24.187.088	-	24.187.088	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.926.206	-	4.926.206	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.784.425	-	1.784.425	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	532.414	-	532.414	Other current financial liabilities
Utang pihak berelasi	69.056	13.718.539	13.787.595	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	37.134	28.055	65.189	Consumer Finance

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nilai Wajar/Change in Fair Value	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	14.986.508	2.259.623	-	(127.792)	17.118.339	Bank loans
Utang bank jangka panjang	8.350.000	(1.281.251)	-	-	7.068.749	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	13.495.558	282.618	(110.920)	120.339	13.787.595	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	36.832.066	1.260.990	(110.920)	(7.453)	37.974.683	Total liabilities from financing activities
	2017					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nilai Wajar/Change in Fair Value	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	11.472.324	3.547.516	-	(33.332)	14.986.508	Bank loans
Utang bank jangka panjang	1.687.337	6.662.663	-	-	8.350.000	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	11.854.690	2.163.603	(736.639)	213.904	13.495.558	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	25.014.351	12.373.782	(736.639)	180.572	36.832.066	Total liabilities from financing activities

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

Pada tahun 2018, Grup mencatat laba tahun berjalan sebesar AS\$1.413.112 yang terutama dihasilkan oleh laba bruto sebesar AS\$3.200.275 dan laba penjualan aset sebesar AS\$3.108.696. Laba tersebut menyebabkan akumulasi kerugian berkurang dan pada tanggal 31 Desember 2018, saldo akumulasi kerugian sebesar AS\$65.745.616 (2017: AS\$67.158.712).

Untuk meningkatkan kinerja Grup, manajemen telah dan akan melakukan rencana strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan produksi kain dan benang secara optimal. Khusus untuk pasar domestik, manajemen sedang memperluas jaringan ke pembeli langsung.
- Meningkatkan mutu produk, efisiensi produksi dengan mengontrol biaya energi dan menata sistem operasional termasuk peningkatan kemampuan tenaga kerja agar sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
- Mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima, memproduksi barang yang laku di pasaran dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan.
- Mencari pelanggan baru dan memasarkan produk baru yang memiliki margin yang lebih tinggi.
- Memperluas pemasaran ke pemakai langsung termasuk produsen pakaian jadi, tas dan barang konsumsi lainnya.
- Menjaga rasio utang dan modal secara konservatif dan hati-hati.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	25.689	85.136
Perolehan aset tetap melalui utang	319.287	716.753

29. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern entities.

In 2018, the Group recorded income for the year amounting to US\$1,413,112 which mainly resulted from gross income amounting to US\$3,200,275 and gain for sale of assets amounting to US\$3,108,696. The income caused of decrease in accumulated losses and as of December 31, 2018, the balance of accumulated losses amounting to US\$65,745,616 (2017: US\$67,158,712).

To enhance the performance of the Group, the management has and will undertake the following strategic plans as follow:

- Enhance the production of fabric and yarn optimally. Especially for the domestic market, the management is expanding the network to direct buyers.
- To improve the product quality and production efficiency by controlling the energy costs and managing the operational system including upgrading the workforce to comply with the Company's operational standards.
- Supervise level of inventories to be in line with the orders received, produce goods that sell well in the market and improve the quality of production.
- To maintain the existing customers to keep them buying the Company's products by providing the competitive price and satisfactory services.
- To seek new customers and market new products with higher yield margins.
- Expanding the marketing to direct users including garment manufactures, bags and other consumer goods.
- To maintain debt equity ratio conservatively and prudently.

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non cash activities are as follow:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing loan

Acquisition of property, plant and equipment through payable

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (lanjutan)**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	2017
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap	597.738	107.813

30. NON-CASH ACTIVITIES (continued)

Supplementary information on non cash activities are as follow (continued):

Reclassification advance for purchase property, plant and equipment for property, plant and equipment

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2019

ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective beginning on or after January 1, 2020

Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.